

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup terkoreksi 7,33 poin atau 0,10% ke 7.219,96 pada akhir perdagangan Kamis (11/1). Tujuh indeks sektoral menguat, sedangkan empat indeks sektoral lainnya tergelincir ke zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor transportasi yang naik 1,29%, sektor keuangan naik 0,91% dan sektor barang konsumen non primer yang naik 0,87%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor barang konsumen primer yang turun 0,75%, sektor barang baku turun 0,56% dan sektor energi yang turun 0,36%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 22,87 miliar saham dengan total nilai Rp 9,23 triliun.

Wall Street bergerak tipis-tipis karena data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan tanda-tanda kekuatan pasar tenaga kerja mengurangi harapan penurunan suku bunga lebih awal oleh Federal Reserve tahun ini. Tetapi penurunan imbal hasil obligasi pemerintah membuat penurunan tetap terkendali. Kamis (11/1), Dow Jones Industrial Average naik 15,29 poin atau 0,04% menjadi 37.711,02. Indeks S&P 500 turun 3,21 poin atau 0,07% pada 4.780,24. Nasdaq Composite hanya naik 0,54 poin menjadi 14.970,19. Dalam sesi yang berombak, pasar saham dibuka lebih tinggi dan indeks acuan S&P 500 sempat melampaui rekor penutupan terunggunya di 4.796,56 yang dicapai pada Januari 2022. Tetapi, indeks saham menghapus kenaikan awal di akhir perdagangan. Setelah mengakhiri tahun 2023 dengan reli yang kuat, saham-saham kesulitan menemukan momentum kenaikan. S&P 500 hanya naik 0,21% pada tahun ini, karena data ekonomi yang beragam dan komentar pejabat Fed telah menyebabkan investor mengurangi ekspektasi mengenai waktu dan besarnya pemotongan suku bunga apa pun dari bank sentral AS tahun ini. (Kontan)

News Highlight

- Inflasi tahunan Argentina meroket hingga 211,4 persen pada 2023. Angka itu merupakan yang tertinggi sejak awal 1990-an. Dillansir Reuters, tingkat inflasi tersebut membuat kenaikan harga di Negeri Tango itu lebih tinggi dari Venezuela untuk pertama kalinya dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan data resmi pemerintah Argentina, inflasi bulanan tercatat 25,5 persen pada Desember, di bawah perkiraan sejumlah analis. Pemerintah baru dibawah Presiden Javier Milei melakukan devaluasi tajam terhadap peso lokal dan berjanji untuk memperbaiki krisis ekonomi. (Kontan)
- Harga minyak naik pada hari Kamis (11/1). Setelah sebuah kapal tanker minyak ditumpangi oleh sebuah kelompok bersenjata di Oman, meningkatkan prospek meningkatnya konflik di Timur Tengah. Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent naik US\$2,09 atau 2,72% menjadi US\$78,89 per barel dan minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik US\$2,25 atau 3,15% menjadi US\$73,62, meskipun kenaikan dibatasi oleh peningkatan mengejutkan dalam stok minyak mentah AS. (Kontan)
- Rupiah ditutup menguat jelang data inflasi AS. Di pasar spot, rupiah ditutup pada level Rp 15.549 per dolar Amerika Serikat (AS) atau menguat 0,13%. Sementara di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) menguat 0,06% ke Rp 15.558 per dolar AS. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mengatakan terapresiasinya rupiah sejalan dengan perubahan stance dari salah satu pejabat the Fed. Presiden the Fed New York, John Williams, menyatakan bahwa level suku bunga saat ini sudah cukup untuk mendorong tingkat inflasi ke level 2%. (Kontan)

Corporate Update

- Emiten transportasi dan logistik, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menyiapkan anggaran Rp 1,3 triliun–Rp 1,5 triliun untuk 2024 untuk belanja modal alias capital expenditure (capex). Presiden Direktur Adi Sarana Armada Projo Sunarjanto menjelaskan mayoritas dana itu akan dipakai untuk pembelian mobil baru. Rencananya, ASSA akan membeli 4.000 hingga 5.000 unit kendaraan rental. Per September 2023, ASSA Rent memiliki lebih dari 29.000 armada dengan 18 cabang dan 22 outlet. Pada periode yang sama, ASSA telah melayani lebih dari 1.500 perusahaan. (Kontan)
- Bisnis lahan industri PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) makin mengembang. Tahun ini, AKRA menargetkan kenaikan penjualan lahan industri pada tahun 2024. Ini sejalan dengan realisasi penjualan lahan industri di tahun lalu yang melampaui target. Direktur & Corporate Secretary AKRA Suresh Vembu mengatakan, AKRA melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIFE) menargetkan penjualan lahan industri sebanyak 130 hektare di tahun 2024. Angka ini lebih tinggi 43% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dan 73% lebih tinggi dari target tahun 2023 seluas 75 hektare. (Kontan)
- Produsen sepeda merek United Bike, PT Terang Dunia Internusa Tbk (UNTD) telah memantapkan rencananya untuk menggelar penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). Direktur Terang Dunia Internusa Andrew Mulyadi mengatakan perseroan memutuskan untuk IPO di awal tahun ini untuk terus mengikuti perkembangan industri motor listrik yang semakin pesat. Seluruh dana IPO, akan digunakan oleh Terang Dunia untuk modal kerja untuk melakukan pembelian bahan baku sepeda motor listrik dan E-Moped, antara lain untuk pembelian frame, baterai, dinamo, wheel-set, multi-information display (spidometer digital, GPS), brake system, dan suspensi. (Kontan)

Economic Calendar

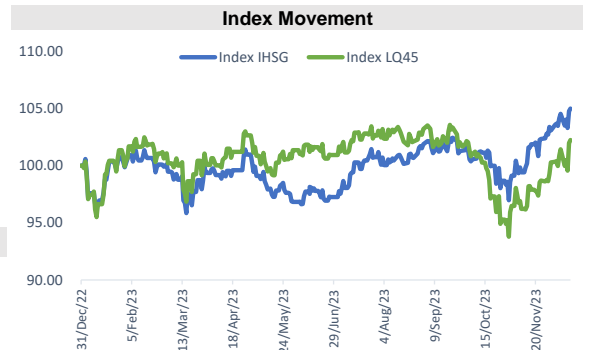
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Januari 2024	Balance of Trade DEC	\$1.92B	\$2.41B
15 Januari 2024	Exports YoY	-8.10%	-8.56%
15 Januari 2024	Imports YoY	0.40%	3.29%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,219.96	-0.10%	-0.73%
LQ45	969.94	0.08%	-0.06%
JII	523.71	-0.24%	-2.23%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,679.28	1.29%	3.24%
Finance	1,522.49	0.91%	4.04%
Consumer Cyclical	860.88	0.87%	5.84%
Property & Real Estate	720.36	0.40%	0.53%
Technology	4,343.84	0.27%	-0.50%
Healthcare	1,349.14	0.17%	-1.08%
Industrial	1,106.62	0.08%	1.51%
Infrastructure	1,549.81	-0.27%	-2.55%
Energy	2160.56	-0.36%	2.35%
Basic Industry	1,240.16	-0.56%	-7.39%
Consumer Non Cyclical	705.40	-0.75%	-2.25%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,711.02	0.04%	0.00%
Nasdaq	14,970.19	0.00%	-0.83%
S&P	4,780.24	-0.07%	-0.07%
Nikkei	35,049.86	1.77%	4.63%
Hang Seng	16,302.04	1.27%	-4.35%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,549	0.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.83	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61	-0.25



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.